

EFForTS Project

Collaborative Research Center 990

SmartBiz

Universitas Jambi bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Tadulako (UNTAD) dan Universitas Goettingen, Jerman melaksanakan kerjasama penelitian di Jambi dengan tema "Ecological and Socioeconomic Functions of tropical Lowland Rainforest Transformation Systems (Sumatra, Indonesia)". Pelaksanaan penelitian di Provinsi Jambi khususnya di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun dan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari. Kerjasama penelitian dikenal dengan nama CRC 990 (Collaborative Research Center 990) atau EFForTS Project.

Kerjasama penelitian multi tahun ini direncanakan untuk dilaksanakan selama dua belas (12) tahun yang dibagi dalam 3 fase, dimana masing-masing fase berdurasi selama 4 tahun. Fase pertama yang dimulai pada awal tahun 2012 akan berakhir pada tahun 2015. Oleh karena itu untuk menilai hasil yang telah dicapai selama fase pertama dan persiapan penyusunan proposal untuk fase kedua (2016 – 2019) maka diadakan 'Final Workshop CRC 990' di Goettingen, Jerman yang dilaksanakan

pada tanggal 23 – 27 Maret 2015.

Workshop Internasional ini dihadiri oleh multi pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kerjasama penelitian CRC 990 seperti para peneliti, perwakilan lembaga partner dan perwakilan pemerintah Indonesia di Jerman. Para peneliti Indonesia yang hadir dalam workshop ini berjumlah 41 orang yang terdiri dari peneliti UNJA, IPB, dan UNTAD termasuk didalamnya hadir Prof. Dr. Zulkarnain, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi Universitas Jambi; Prof. Dr. Anas M. Fauzi, wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama, Institut Pertanian Bogor dan Prof. Dr. Muhammad Basir, Rektor Universitas Tadulako dan Dr. Bambang Irawan, Dekan Fakultas Kehutanan dan Koordinator CRC 990 Universitas Jambi. Perwakilan Pemerintah Indonesia yang menghadiri workshop ini adalah wakil Duta Besar Republik Indonesia di Jerman Dr. Siswo Pramono; atase Perdagangan Republik Indonesia untuk Jerman Lita Agustina dan atase Pendidikan RI untuk Jerman, Prof. Dr. Agus Rubiyanto. Selain

itu workshop juga dihadiri oleh Iskandar Sulaeman, Direktur Utama PTPN VI; Dr. Witjaksono, Kepala Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI); dan Dr. Jesus Fernandez, Wakil Direktur Program dan Perencanaan, BIOTROP.

Agenda Workshop terbagi atas 3 agenda besar yaitu (1) presentasi hasil penelitian CRC 990 fase pertama selama dua hari; (2) evaluasi fase pertama dan rencana penelitian fase kedua serta (3) kunjungan lapangan. Dalam presentasi hasil yang disampaikan tidak hanya hasil penelitian CRC 990 tetapi juga diperkaya dengan penyampaian presentasi ilmiah dari peneliti berbagai Universitas di Dunia antara lain Prof. Dr. Lian Pin Koh (University of Adelaide, Australia); Prof. Dr. Brian Moss (Liverpool University, United Kingdom); Prof. Dr. Yann Clough (Lund University, Swedia); Prof. Dr. Jaboury Ghazoul (ETH Zuerich, Swiss); Prof. Dr. Patrice Levang (IRD Montpellier, Perancis) dan Prof. Dr. Daniel Murdiyarso (CIFOR, Indonesia).

Pada hari ketiga dilaksanakan pembahasan evaluasi kerjasama penelitian

fase pertama yang meliputi pembahasan hasil penelitian, publikasi bersama dan pembahasan aspek manajemen dan pengelolaan kerjasama dalam bentuk rapat Joint Management Board (JMB) yang dihadiri oleh keempat perwakilan partner Perguruan Tinggi (UNJA, IPB, UNTAD, Universitas Goettingen). Selain itu pada hari keempat juga dilakukan pembahasan rencana kegiatan Public Relation (PR). Kegiatan hubungan masyarakat ini merupakan kegiatan baru untuk fase kedua yang bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian CRC 990 kepada masyarakat luas.

Pada hari kelima diisi dengan kegiatan kunjungan lapangan yaitu mengunjungi desa mandiri energi (bioenergy). Desa yang bernama Jühnde ini memenuhi kebutuhan energi penduduknya dari pengolahan kotoran ternak untuk menghasilkan gas yang digunakan untuk sumber energi listrik dan penggunaan material sisa tanaman sebagai sumber energi untuk pemanas di musim dingin. Disela-sela kegiatan workshop, peserta juga diundang oleh Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Jerman cabang Goettingen dalam acara seminar yang dilanjutkan dengan ramah tamah untuk mempererat silaturahmi.

